

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Tujuan dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham, apabila pemilik saham suatu perusahaan sudah mencapai kemakmuran maka tercermin dalam harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan berarti hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut mencapai kemakmuran dan pendapatan perusahaan sedang bagus (Agus Sartono, 2011:35).

Dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan dividen yang akan diterima para pemegang saham mendatang (Tandelilin, 2010:320). Di sisi lain, pihak manajemen menahan kas untuk melunasi hutang atau meningkatkan investasi (Martono dan Agus harjito, 2010:138), oleh karena itu manajemen perlu membuat kebijakan dividen yang optimal dimana kebijakan tersebut menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga memaksimumkan saham yang dimiliki oleh investor (Sutrisno,2012:35).

Investor yang menanamkan modal pada perusahaan sangat mengharapkan dividen dari perusahaan (Mardiyanto,2009:53) Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai

perusahaan yang menguntungkan. Perusahaan yang bertujuan mensejahterakan pemegang saham perlu mempertimbangkan keputusan dalam pembagian dividen yang disebut kebijakan dividen. Kebijakan dividen pada hakikatnya merupakan penentuan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Tatang Ary Gumanti, 2011:89).

Faktor yang dapat mempengaruhi dividend payout ratio, salah satunya yaitu profitabilitas. *Dividend payout ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan dan perusahaan hanya akan meningkatkan dividen apabila earnings meningkat, dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayarkan dividen. Ukuran profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return On assets*), dan NPM (*Net Profit Margin*) yang seluruhnya merupakan bagian dari profitabilitas. Selain profitabilitas yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, *financial leverage* juga mampu mempengaruhi *dividend payout ratio*.

Leverage merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*. Tatang Ary Gumanti (2011:102) mengemukakan bahwa leverage operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah, hal ini sesuai dengan pandangan bahwa perusahaan yang berisiko akan membayar dividen yang rendah bahkan mungkin tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham dengan maksud untuk mengurangi ketergantungan akan pendanaan secara eksternal. Ukuran *leverage* yang dipakai dalam penelitian ini

adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:74). Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Brigham dan Houston, 2011:96).

Menurut Tatang Ary Gumanti (2011:36), pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* terhadap *dividend payout ratio* menjadi menarik untuk diteliti karena *dividend payout ratio* menjadi tolak ukur dalam mensejahterakan para investor. Penelitian ini nantinya akan di jelaskan adanya pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* terhadap *dividend payout ratio* secara lebih jelas, karena *dividend payout ratio* adalah tolak ukur perusahaan yang menunjukkan laba yang dapat dihasilkan setiap lembar saham biasa yang beredar selama satu periode.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari pada mata kuliah khususnya manajemen investasi dan portofolio.
2. Manfaat bagi agar para investor dalam memberikan pertimbangan untuk menanamkan modal dan keputusan investasi pada perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur manajemen keuangan khususnya mengenai *Dividend Payout Ratio* (Kebijakan Dividen).

1.5 **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis. Dalam bab ini dikemukakan teori deviden, *dividend payout ratio*, pengaruh *return on equity* dengan *dividend payout ratio*, pengaruh *debt to equity ratio*, serta beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendukung penelitian ini dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut. Selain itu juga dikemukakan teknik pemilihan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan, dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan.